

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan profil atau karakteristik persediaan bahan di UD Lisna Lolomoyo secara sistematis dan akurat, berdasarkan data dan informasi yang terkumpul dari berbagai sumber, sehingga dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku dan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi persediaan bahan baku pada usaha tersebut.

Jenis penelitian dapat dikategorikan berdasarkan tujuan, pendekatan, analisis, dan jenis data. Dengan memahami jenis-jenis penelitian ini, peneliti dapat menemukan metode terbaik untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna menyelesaikan masalah. Menurut Rofiqoh and Zulhawati (2020) penelitian terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Penelitian Kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis data numerik seperti jumlah penjualan, pertumbuhan omzet, atau kepuasan pelanggan melalui survei dengan kuesioner. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis, misalnya pengaruh promosi terhadap peningkatan penjualan Panglon.

2. Penelitian Kualitatif

Digunakan untuk memahami secara mendalam strategi bisnis, pengalaman pemilik, atau persepsi pelanggan terhadap usaha Panglon. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif untuk menemukan makna atau pola tertentu.

3. Jenis Gabungan (*Mix Methods*)

Mengombinasikan kedua pendekatan di atas, misalnya menggunakan

survei kuantitatif untuk mengukur kepuasan pelanggan dan wawancara kualitatif untuk menggali alasan di balik kepuasan atau ketidakpuasan tersebut.

Berdasarkan penjelasan jenis penelitian di atas maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif sebagai metode untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data langsung dari lapangan melalui observasi dan studi dokumentasi, sehingga dapat memperoleh informasi yang mendalam dan rinci tentang fenomena yang sedang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan, serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki variasi nilai dan menjadi fokus utama yang diamati atau diukur dalam suatu penelitian untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan.

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian, memiliki variasi nilai atau kadar yang berbeda-beda, dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus utama penelitian. Variabel ini dipelajari dan diukur untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dalam membahas tentang permasalahan persediaan bahan baku dalam meningkatkan kapasitas produksi. Variabel ini mempengaruhi ketersediaan bahan baku yang cukup dan

berkualitas sesuai dengan kebutuhan produksi. Selain itu, variabel ini juga terkait dengan peramalan persediaan bahan baku, karena pengelolaan yang baik akan membantu memprediksi kebutuhan bahan baku di masa depan dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok. Dengan demikian, variabel pengelolaan persediaan bahan baku menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas produksi di UD Lisna Lolomoyo.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber informasi utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif deskriptif, sumber data dapat berupa narasumber, lokasi, catatan, atau artefak lain yang dapat memberikan wawasan tentang fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian, sumber data yang akurat dan relevan sangat penting untuk memastikan keabsahan dan keandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus berhati-hati dalam memilih dan mengumpulkan data dari sumber yang tepat.

Adapun sumber data yang digunakan meliputi:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan Studi dokumentasi..
- b. Data sekunder, Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber pertama, melainkan melalui perantara seperti dokumen, laporan, buku, jurnal, atau data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Data ini biasanya digunakan sebagai pelengkap atau pendukung data primer dalam penelitian. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data skunder yaitu data persediaan bahan baku produk VCO di UD Lisna Lolomoyo.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai eksplorasi penelitian, untuk menemukan hasil dan kesimpulan dengan instrumen yang baik. Menurut Sugiyono (2018: 296) pada penelitian kualitatif instrumen penelitian utamanya adalah peneliti itu sendiri Instrumen penelitian sebagai alat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi oleh peneliti sendiri dengan cara datang kelapangan bertanya langsung kepada informan. Maka yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah laptop dan kamera . Informan yang digunakan peneliti adalah para pelaku usaha / pemilik usaha UD Lisna Lolomoyo.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan proses penelitian dimana peneliti menerapkan metode ilmiah kemudian mengumpulkan data secara akurat untuk di analisa. Menurut Sugiyono (2018:13) Bahwa tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan memperoleh data standar yang telah ditetapkan.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian pada suatu objek melibatkan seluruh indera untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung dilapangan. Untuk memperoleh data yang akurat maka observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang pasif. Fenti (2020:35) mengatakan bahwa observasi yang pasif yaitu peneliti datang dilokasi tempat informan atau sumber data yang diamati, namun tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti tertulis atau keterangan dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa hasil dari suatu penelitian akan lebih meyakinkan dan dipercaya bila dibantu oleh sejarah pribadi seseorang, masyarakat, tempat kerja, foto-foto, karya tulis yang telah ada. Adapun yang Menjadi studi dokumentasi dalam penelitian ini

adalah laporan persediaan bahan baku

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah pengelompokan dan pengumpulan data sebagai bagian dari proses analisis data primer dan sekunder, yang kemudian di olah hingga memperoleh kesimpulan.

Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam menghitung peramalan adalah:

1. *Moving average* (rata-rata bergerak)

Moving Average merupakan indikator dalam analisis teknikal yang digunakan untuk menghitung rata-rata harga suatu aset (misalnya saham) dalam periode waktu tertentu, lalu menampilkannya dalam bentuk garis pada grafik harga. Tujuan utama moving average adalah untuk menghaluskan fluktuasi harga jangka pendek sehingga tren pergerakan harga yang lebih besar dan lebih jelas dapat terlihat. Dengan rumus:

$$MA = \frac{\sum (n \text{ nilai data terbaru})}{n}$$

keterangan :

MA: Nilai rata-rata bergerak (moving average) pada periode tertentu.

n: Jumlah periode atau banyaknya data terbaru yang digunakan untuk perhitungan rata-rata bergerak.

$\sum (n \text{ nilai data terbaru})$: Penjumlahan dari n data terbaru (misalnya, harga penutupan, jumlah penjualan, atau data lain sesuai kebutuhan analisis) pada periode yang diamati.

2. *Eksponential Smoothing*

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode single eksponensial smoothing. Menurut Herjanto (Wiyannabil et al. 2024) single eksponensial smoothing yaitu metode pemulusan tunggal dengan penambahan parameter α untuk model sehingga mengurangi faktor random.

Exponential smoothing adalah metode peramalan deret waktu yang memberikan bobot secara eksponensial lebih besar pada data terbaru dibandingkan data lama, sehingga data terbaru dianggap lebih relevan untuk meramalkan nilai masa depan. Metode ini merupakan teknik penghalusan rata-rata bergerak dengan pembobotan eksponensial, biasanya menggunakan parameter penghalusan α (alpha) yang bernilai antara 0 sampai 1.

Berikut rumusan untuk *Exponential Smoothing* yaitu :

$$F_t = \alpha \cdot D_{t-1} + (1-\alpha) \cdot F_{t-1}$$

Keterangan:

F_t : Ramalan untuk periode saat ini

F_{t-1} : Ramalan periode sebelumnya

D_{t-1} : Data actual periode sebelumnya

α : konstanta penghalusan ($0 < \alpha < 1$)

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD Lisna Lolomoyo di Jln. Fondrako KM. 5 Lolomoyo, Kec.Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Jadwal Penelitian					
		2025					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Pengajuan Judul						
	b. Penyusunan Proposal						
	c. Bimbingan Proposal						
	d. Seminar Proposal						
2	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pelaksanaan Penelitian						
	b. Pengumpulan Data						
	c. Analisis Data						
3	Tahap Penyelesaian						
	a. Penyusunan Skripsi						
	b. Bimbingan Skripsi						
	c. Sidang						